



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Persaingan antar bangsa di zaman sekarang ini semakin ketat. Apalagi kelak setelah disahkannya peraturan yang mengatur ketenagakerjaan internasional, dimana semua warga di dunia berhak mendaftarkan pekerjaan dimana saja mereka mau. Untuk itu bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswadapat mengukus kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah *micro teaching* dan observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

B. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 2 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

SMPN 2 Wates merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus 2015. SMPN 2 Wates adalah Sekolah Berstandar Nasional (SNN). Adapun visi dan misi SMPN 2 Wates, yaitu sebagai berikut.

1. Visi: Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Imtaq Dan Akhlak Mulia.
2. Misi:
 - a. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
 - b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.
 - c. Menciptakan situasi sekolah yang berwawasan kebangsaan dan agamis.
 - d. Menyusun kurikulum SMPN 2 Wates yang sesuai dengan perkembangan.
 - e. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - f. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
 - g. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
 - h. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
 - i. Mewujudkan sistem penilaian pendidikan yang sesuai dengan kurikulum.
 - j. Melakukan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
 - k. Menciptakan budaya mutu sekolah yang harmonis.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

1. Meniptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan nyaman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. Profil SMP Negeri 2 Wates

SMPN 2 Wates berlokasi di Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo. SMPN 2 Wates merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Selain itu, bangunan SMPN 2 Wates cukup bagus sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, didapat informasi sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

Gedung kelas SMP N 2 Wates terdiri dari 14 ruang kelas yaitu 4 ruang untuk kelas VII, 5 ruang untuk kelas VIII dan 5 ruang untuk kelas IX. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, *sound system* dll. Namun hanya ruang kelas IX yang masing-masing dilengkapi dengan *proyektor LCD*.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Sarana dan prasarana

1) Kantin dan koperasi siswa

Kantin terletak di sebelah laboratorium IPA (Biologi) dan disebelah ruang BK. Sedangkan koperasi sekolah terletak disamping ruang BK atau di depan laboratorium IPA (Biologi).

2) Kamar mandi

Kamar mandi SMP N 2 wates terdiri dari kamar mandi guru dan kamar mandi murid. Kamar mandi guru terletak di depan tempat parkir guru. Sedangkan kamar mandi siswa terletak di sebelah tempat parkir siswa.

3) Mushola

Di SMPN 2 Wates terdapat sebuah mushola yang cukup besar terletak di halaman depan sebelas barat SMPN 2 Wates. Mushola ini mampu menampung siswa-siswi, guru dan karyawan dalam melaksanakan ibadah. Di dalam mushola terdapat perpustakaan yang berisi Al-Qur'an dan buku keagamaan namun belum dikelola dengan baik. Di mushola juga terdapat beberapa mukenah yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

berfungsi untuk memfasilitasi masyarakat SMPN 2 Wates yang tidak membawa mukenah dalam melakukan ibadah.

Selain itu juga terdapat beberapa media yang mendukung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti charta mengenai tata cara merawat jenazah, kain ihrom dan lain sebagainya. Fasilitas mushola selain dimanfaatkan oleh masyarakat SMPN 2 Wates untuk melakukan ibadah juga digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Tempat parkir untuk guru dan siswa

Tempat parkir untuk guru dan karyawan terletak dibagian depan SMPN 2 Wates, sedangkan tempat parkir untuk siswa-siswi terletak di bagian belakang.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 2 Wates terletak di lantai 2 gedung SMPN 2 Wates. Di perpustakaan terdapat ruang baca, ruang untuk karyawan serta ruang multimedia. Di dalam ruang multimedia terdapat beberapa set komputer namun perawatannya kurang baik sehingga jarang atau bahkan tidak digunakan. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran serta kliping hasil karya siswa-siswi SMPN 2 Wates.

6) Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

d. Laboratorium

SMP N 2 Wates memiliki 4 Laboratorium yaitu laboratorium IPA (Laboratorium Fisika dan Biologi), laboratorium komputer, laboratorium musik. Ruangan laboratorium sudah dikategorikan baik sarana dan prasarana juga sudah memadai hanya saja perawatan yang kurang baik.

e. Lapangan

SMPN 2 Wates hanya memiliki satu lapangan yaitu lapangan bulu tangkis yang terletak di tengah-tengah gedung. Kegiatan upacara hari senin juga dilaksanakan di lapangan tersebut.

f. Ruang kegiatan siswa



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

Ruang kegiatan siswa terdiri dari ruang Sekretariat OSIS terletak di bagian belakang gedung SMPN 2 Wates tepatnya di belakang laboratorium IPA (Biologi).

g. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang komputer, dan ruang serba guna serta lapangan bulu tangkis.

3. Kondisi non fisik sekolah

a. Kelembagaan

Demi kelancaran jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi. SMPN 2 Wates dipimpin oleh kepala sekolah yang dijabat oleh Ibu Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd. Tugas kepala sekolah meliputi:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh 3 orang wakil kepala sekolah yang mengurus bidang masing-masing.

b. Peserta Didik

Siswa SMPN 2 Wates berjumlah 385 orang dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 32 orang, kelas VIII adalah 26 orang, dan kelas IX adalah 26 orang.

c. Guru dan Karyawan

Guru SMPN 2 Wates berjumlah 26. Sedangkan Karyawan SMPN 2 Wates berjumlah 9 orang.

d. Administrasi Tata Usaha (TU)

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinasi dengan baik. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

e. Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling sudah memenuhi standar minimal kelengkapan. Terdapat ruang tamu, ruang kantor, ruang data, dan ruang kelompok dilengkapi pula perpustakaan serta bagan hubungan koordinasi.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

BK sudah terkoordinasi dengan baik dibawah tanggung jawab Ibu Sumarsih selaku guru BK.

f. Ekstra Kurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMPN 2 WATES diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Baca Al-Qur'an
- 3) Sepak bola
- 4) Seni tari

g. Bahasa Inggris, bekerjasama dengan BLTI Yogyakarta.

h. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun. Kegiatan OSIS dibimbing oleh Bpk. Sunarto.

C. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa disekolah dilaksanakan dalam periode 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, meliputi :

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas.
- 4) Pembuatan perangkat pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan praktik pengalaman lapangan sebelum terjun ke sekolah yang dilaksanakan oleh pihak LPPMP UNY berlangsung selama 1 hari.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

2. Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran dan perilaku siswa.

3. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar dilakukan dengan menyusun perangkat mengajar yang terdiri dari:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi ajar
- c. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- d. Menggunakan metode dan media pembelajaran
- e. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas

4. Konsultasi Mengajar

Konsultasi persiapan mengajar dilakukan praktikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas. Konsultasi persiapan mengajar dilakukan dengan guru pembimbing meliputi kesempurnaan RPP, sikap dalam menghadapi siswa, tips agar siswa senang mengikuti pembelajaran dan lainnya.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Pelaksanaan mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

6. Evaluasi pelaksanaan mengajar

Evaluasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran sehingga diharapkan mahasiswa dapat menentukan teknik pembelajaran yang tepat agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

7. Pembuatan laporan PPL

Hal ini merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan. Mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan.

Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan PPL berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan pada saat minggu pertama masuk sekolah setelah libur bulan Ramadhan dan Idul Fitri yaitu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015. Persiapan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. Persiapan Umum

a. Pembekalan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar yaitu berupa pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang akan mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa lain sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru.

Mahasiswa praktikan dalam *micro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan. Untuk prodi Pendidikan Bahasa Jawa dibagi menjadi beberapa kelas kecil dengan dosen pembimbing yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 7-11 mahasiswa, dalam setiap kali pertemuan 2-4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, sedangkan teman yang lainnya sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

pengajaran mikro adalah materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tingkat SMP dan SMA se-derajat sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri sebelum praktik mengajar di sekolah.

Dosen pembimbing memberikan evaluasi dan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Mahasiswa juga diminta membuat refleksi pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

Selain itu, dari pihak Fakultas juga mewajibkan mahasiswa pada akhir *micro teaching* untuk mengikuti Ujian *Micro Teaching* sehingga kemampuan dan kelayakan mahasiswa saat mengajar di sekolah benar-benar sudah siap untuk diterjunkan di lapangan.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di LPPMP.

c. Penyerahan Mahasiswa

Pada tahun 2015, program kegiatan PPL UNY mengalami perubahan, yaitu kegiatan PPL disekolah hanya murni mengajar selama jam pelajaran. Kegiatan KKN dilaksanakan selama satu bulan sebelum PPL yaitu pada bulan Juli.

Penyerahan kegiatan PPL ke SMPN 2 Wates dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 oleh Bapak Suripno, S.H, M.P.d selaku DPL Pamong. Penyerahan dilakukan di ruang Laboratorium IPA SMPN 2 Wates. Acara penyerahan tersebut berisi permohonan izin dari pihak mahasiswa PPL yang diwakilkan oleh DPL Pamong Bapak Suripno, S.H, M.Pd untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Wates. Penyerahan tersebut dihadiri oleh koordinator lapangan PPL SMP N 2 Wates Bapak Mokh. Sohin, S.Pd, M.Pd,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

guru pembimbing masing-masing jurusan, DPL Pamong serta seluruh mahasiswa PPL. Penyerahan tersebut disambut dengan baik dan ramah. Pihak sekolah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Wates.

d. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada waktu penyerahan ke sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yakni pada tanggal 23 Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenal secara langsung dan lebih mendalam kondisi lingkungan sekolah tempat PPL dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dijadikan pertimbangan dalam praktik mengajar.

Hal-hal yang diobservasi antara lain:

1) Observasi Pra PPL

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan atau fasilitas sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Keadaan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana penunjang kebersihan lingkungan.
- c) Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran siswa, antara lain kelengkapan dan kondisi buku-buku di perpustakaan, ketersediaan papan pengumuman, kelengkapan sarana pembelajaran di kelas, laboratorium, dan secara khusus mengenai media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa.
- d) Observasi proses pembelajaran dan siswa, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku siswa ketika proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran.

2) Observasi Kelas Pra Mengajar

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas meliputi: 1) Perangkat Pembelajaran; 2) Proses Pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran; 3) Perilaku Siswa (di dalam kelas dan di luar kelas).

e. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dengan guru pembimbing mata pelajaran. Observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar yang sesungguhnya yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apa dan bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan.

Selain itu mahasiswa dapat mengetahui lebih jauh mengenai administrasi yang dibutuhkan oleh guru demi kelancaran mengajar (Presensi, RPP, Silabus, program semester, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung dan dilaksanakan.

Adapun kegiatan observasi meliputi:

- 1) Proses pembelajaran seperti membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penyimpulan materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa agar lebih giat belajar, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, bagaimana menutup pelajaran dengan baik serta mengetahui perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.
- 2) Perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas yang akan sangat menunjang pembelajaran di dalam kelas.

f. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan. Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat evaluasi.

2. Persiapan Khusus

Praktikan telah melakukan beberapa persiapan sebelumnya untuk melaksanakan kegiatan PPL, antara lain melalui kegiatan pembelajaran pada mata kuliah *micro teaching* dan juga mengikuti beberapa kali pembekalan di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas. Praktikan juga melakukan observasi proses pembelajaran di kelas sebagai bentuk persiapan umum sebelum penerjunan PPL.

Persiapan khusus di sini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran, meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar sesuai kurikulum 2006 sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan.

B. PELAKSANAAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan yang sangat penting dan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 6 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

berpedoman kepada silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Praktik mengajar merupakan salah satu sarana latihan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar di kelas serta keterampilan membentuk potensi calon guru atau pendidik. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dibangku perkuliahan baik teori maupun praktik.

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan lembar kerja siswa. Di dalam silabus dan RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berikut penjelasan mengenai perangkat yang disusun mahasiswa:

a. Silabus dan Sistem Penilaian

Silabus dan sistem penilaian merupakan administrasi pembelajaran yang harus dibuat oleh guru terkait dengan Kurikulum 2006. Silabus dan sistem penilaian, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran dari silabus. Rencana pembelajaran digunakan untuk satu/dua kali pertemuan mengajar. Mahasiswa membuat RPP secara individu disesuaikan dengan tema dan fokus yang akan disampaikan di kelas.

Selama praktik mengajar ada tiga proses atau kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa PPL yaitu :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi :

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
- b. Presensi



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

- c. Apersepsi
- d. Review atau mengulang pelajaran sebelumnya

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan penyajian materi. Dalam kegiatan inti dibagi menjadi lima hal, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi/mengumpulkan data, menalar/mencipta, dan mengomunikasikan berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2006. Hal-hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan kegiatan tersebut adalah :

a) Penguasaan Materi

Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan agar dapat mengajar dengan baik dan lancar.

b) Penguasaan Metode

Beberapa metode yang dapat digunakan pada saat mengajar antara lain: *contextual teaching learning, paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)*, diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan teks, membangun konteks, dan pemecahan masalah. Kegiatan inti ini lebih berpusat pada peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi selesai disampaikan. Dalam kegiatan akhir biasanya berisi :

- a) Mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah menerima materi.
- b) Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- c) Memberikan tugas.
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

2. Persiapan Bahan Ajar

SMP Negeri 2 Wates khususnya guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa telah menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2006 (KTSP) pada kelas 7, kelas 8, dan kelas 9. Sistem pendidikan juga disesuaikan dengan ketentuan pembangunan di segala bidang yang memerlukan berbagai keahlian dan ketrampilan, kreativitas dan efisiensi kerja sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Mengacu pada kurikulum 2006 yang diterapkan di kelas 7, 8, dan 9 tersebut maka mahasiswa mempersiapkan bahan-bahan yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum yang berlaku. Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

antara lain buku-buku penunjang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, RPP, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar.

3. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah mahasiswa membuat perangkat belajar dan mempersiapkan bahan ajar, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Tahap konsultasi bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama mengajar, baik itu dari materi yang disampaikan ataupun skenario pembelajaran yang kurang tepat.

4. Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena di sinilah praktikan mengimplementasikan kemampuan mengajarkan pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku kuliah.

Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah mengadakan persiapan mengajar yang meliputi rencana pembelajaran, media pembelajaran, serta lembar soal untuk tugas siswa. Kemudian memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai yang tentunya tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing.

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan *contextual teaching learning*, *paikem* (*pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*), diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan teks, membangun konteks, dan pemecahan masalah, yakni menarik siswa untuk menemukan permasalahan sesuai materi dengan media papan tulis serta media pembelajaran yang lain atau dengan berdiskusi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa.

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wates, praktikan mengajar kelas VII, VIII, dan IX. Praktik mengajar di kelas dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015.

Dalam praktik mengajar ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan.

1) Pemilihan materi

Materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan adalah materi Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Deskriptif.

2) Metode yang digunakan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

Dalam mengajar, mahasiswa praktikan memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan media yang menarik, diharapkan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun beberapa media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah *power point*.

4) Evaluasi

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan perlu dilaksanakan evaluasi untuk mengukur atau mendeteksi sejauh mana materi yang diberikan dapat dicerna, dipahami dan dimengerti dengan jelas oleh siswa. Evaluasi sebagai umpan balik dalam KBM yang menjadikan motivasi dan koreksi terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan.

5. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama melakukan kegiatan PPL di SMPN 2 Wates, praktikan mendapat banyak saran dan kritikan dari guru pembimbing yang sangat berguna bagi pelaksanaan praktik mengajar. Saran yang diberikan disertai dengan berbagai cara yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus, RPP, maupun soal evaluasi yang baik dan efektif.

Guru pembimbing juga berperan dalam membimbing praktikan dalam menghadapi peserta didik di kelas. Seperti ketika praktikan sempat mengalami kesulitan saat mengajar kelas VII B. Siswa di kelas VII B sebenarnya sebagian besar sudah dapat dikendalikan, namun ada salah seorang yang sulit dikendalikan sehingga memicu teman-teman lainnya untuk ramai. Guru pembimbing memberikan saran dalam menghadapi hal tersebut dan menyarankan praktikan untuk mengingatkan siswa dengan sikap yang lebih tegas dan cerdas dalam mengambil hati para siswa. sehingga kelas dapat dikendalikan.

Cara mengendalikan kelas tersebut ternyata berguna dengan baik setelah dipraktikkan di kelas VII B. Peserta didik menjadi tenang sendiri setelah praktikan berhenti sejenak dalam menyampaikan pelajaran.

C. ANALISIS HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan lancar, tanpa kendala yang berarti.

Berdasarkan kegiatan praktik mengajar di kelas yang telah dilakukan, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Pada minggu pertama bulan Agustus, praktikan sudah dapat mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Tidak ada observasi lebih lanjut, karena praktikan telah diberi wewenang oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas tertentu sesuai dengan jadwal guru pembimbing.

Selama kegiatan mengajar dilakukan, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang masalah praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan antara lain silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian sikap.

Dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang.

Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode sesuai kurikulum 2006. Dalam menggunakan metode diskusi, beberapa kelompok diminta oleh praktikan untuk presentasi singkat hasil diskusinya di depan kelas. Namun dikarenakan suara siswa yang melakukan presentasi kurang keras sehingga keadaan kelas menjadi ramai dan masih banyak siswa yang belum paham jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi sehingga perlu mendapatkan penjelasan lagi dari praktikan.

Ternyata dari sekian kali mengajar dapat diketemukan kelemahan siswa dalam menerima materi yaitu: ternyata siswa itu akan diam dan memperhatikan ketika mendengar apa yang disampaikan oleh praktikan dengan suara yang lebih keras dan dengan variasi mengajar yang berbeda. Siswa cenderung kurang dapat konsentrasi ketika proses pembelajaran presentasi karena siswa yang berbicara di depan kelas masih kurang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

percaya diri sehingga suaranya pelan sehingga siswa lain berbicara sendiri dengan siswa lain.

Praktikan dalam mengajar telah menyelesaikan materi-materi sesuai dengan kelas dan alokasi waktu yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kompetensi dasar. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran (ctl, paikem, diskusi, tanya jawab, dan pemodelan). Dari segi alat tulis pada pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir praktikan melaksanakan praktik mengajar menggunakan papan tulis untuk penjelasan materi.

Mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 16 kali dan sudah memenuhi lebih dari batas minimal praktik mengajar.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

a. Hambatan Pelaksanaan PPL

Hambatan-hambatan teknis telah dapat diatasi oleh praktikan dengan bantuan guru pembimbing, rekan satu jurusan dan semua pihak. Beberapa hambatan antara lain:

- 1) Sulitnya mengatur waktu untuk persiapan PPL.
- 2) Memanajemen kelas. Pada saat pembelajaran terkadang para siswa kurang memperhatikan instruksi dan menyebabkan penguasaan kelas agak sulit diatur.
- 3) Beberapa siswa ada yang masih malu bertanya saat mereka kurang paham mengenai materi yang disampaikan.
- 4) Kurangnya rasa percaya diri pada siswa saat diminta menyampaikan pendapat.

b. Cara Mengatasi Hambatan

- 1) Meminimalisir kurangnya waktu untuk persiapan dengan membuat jadwal kegiatan PPL
- 2) Praktikan melakukan pendekatan personal terhadap beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan cenderung mengacaukan proses pembelajaran.
- 3) Memberikan umpan kepada siswa berupa masalah yang sedang dihadapi dalam pembelajaran.
- 4) Terus memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapat apapun pendapatnya
- 5) Selalu berkoordinasi dengan dosen dan guru pembimbing untuk membahas masalah yang dihadapi saat mengajar.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

**BAB III
PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Dengan diadakannya pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Melalui pelaksanaan PPL di SMPN 2 Wates, praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Wates selesai, dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman, dan keterampilan professional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa, dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

B. SARAN

1. Kepada Pihak SMPN 2 Wates

Sekolah sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pihak UNY sebagai tempat pelaksanaan PPL juga harus senantiasa meningkatkan peran serta fungsi untuk mencapai keberhasilan program PPL itu sendiri. Beberapa langkah yang sekiranya bisa dilakukan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran sebagai guru sehingga tidak ada jam kosong atau jam maju sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

- b. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir.
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana media pembelajaran yang menunjang sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu pemahaman peserta didik.
 - d. Senantiasa secara berkelanjutan melakukan pembenahan baik dalam perbaikan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran, serta penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
 - e. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), baik guru maupun karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.
2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
 - b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.
 - c. Untuk Program Kependidikan, sebaiknya KKN digabung dengan PPL di sekolah. Agar kegiatan lebih fokus dan tidak terlalu menguras waktu dan tenaga.
3. Pihak Mahasiswa
- Mahasiswa sebagai pelaku dari program KKN-PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:
- a. Hendaknya mahasiswa praktikkan benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
 - b. Sebelum melaksanakan PPL, hendaknya mahasiswa melaksanakan observasi secara optimal, agar dalam pelaksanaan PPL nanti terjadi kesesuaian antara pikiran praktikan dengan pihak sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

- c. Mahasiswa harus lebih punya kesadaran bahwa program PPL merupakan program pengabdian masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam menjalankan kegiatan PPL harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesabaran.
- d. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.
- e. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.
- f. Hendaknya mahasiswa praktikan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama kegiatan mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- h. Hendaknya selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
- i. Selalu optimis dan percaya diri dalam setiap melakukan kegiatan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMPN 2 WATES**

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY
- Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY
- Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.